

**LAPORAN SKRIPSI**

**Periode 85, Semester Genap, Tahun 2023/2024**

**WISATA APUNG BERBASIS HUNIAN MASYRAKAT  
LOKAL DI LOKASI MANGROVE MOROSARI, DEMAK**

**Disusun oleh:**

Wiki Chian

20.A1.0038

**Dosen pembimbing :**

Ir. FX. Bambang Suskiyatno, MT



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

***Juni, 2024***

## ABSTRAK

Kabupaten Demak, sebagai salah satu bagian dari provinsi Jawa Tengah, telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam upaya mengencangkan sektor pariwisatanya. Kabupaten ini, dengan kekayaan budaya, sejarah dan alamnya yang mendalam, menjadi destinasi yang semakin menarik bagi para pelancong. Demak, dengan keberadaan situs-situs bersejarahnya seperti Masjid Agung Demak, yang memiliki nilai sejarah sebagai salah satu peninggalan Islam pertama di Indonesia, telah menjadi daya tarik tersendiri. Selain itu keberadaan Taman Mangrove Sayung, yang memadukan keindahan alam dengan konsep kawasan wisata di area perairan, menjadi nilai tambah dalam menarik perhatian wisatawan. Wilayah kabupaten Demak memerlukan adanya pengembangan untuk meningkatkan kualitas dari pariwisatanya maka dari itu pemerintah kabupaten Demak turut aktif mengembangkan infrastruktur pariwisata, memperbaiki aksesibilitas, dan mempromosikan potensi wisata yang dimiliki. Langkah-langkah tersebut sejalan dengan visi pemerintah daerah untuk menciptakan kabupaten yang berdaya saing dalam sektor pariwisata, memberikan peluang yang baik bagi perekonomian masyarakat lokal, dan mempertahankan serta mengembangkan warisan budaya dan kekayaan alam yang dimiliki. Dengan kondisi geografis yang strategis ini dan dukungan penuh dari pemerintah, kabupaten Demak berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan di Jawa Tengah. Proses pengembangan ini tidak hanya melibatkan sektor pariwisata, tetapi juga mencakup pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Oleh karena itu, pembahasan dan perencanaan yang matang terhadap perkembangan pariwisata kabupaten Demak menjadi esensial dalam memastikan keberlanjutan sektor ini dan memberikan dampak positif secara menyeluruh bagi seluruh lapisan masyarakat lokal. Maka dari itu Taman Mangrove Sayung di kabupaten Demak ini layak untuk difokuskan dalam pengembangannya agar menjadi area wisata unggulan karena menawarkan destinasi wisata alam yang kaya akan keindahan dan keberagaman ekosistem. Salah satu daya tarik utama kawasan ini adalah keberadaan kawasan wisata di area perairan yang mengalami rob, fenomena alam pasang surut yang secara berkala menciptakan kondisi ideal untuk pengembangan pariwisata. Kawasan ini tidak hanya menjadi habitat penting bagi ekosistem mangrove, tetapi juga memperlihatkan potensi besar untuk pemanfaatan berbagai jenis wisata di atas air.

### **Kata Kunci:**

**Kawasan Wisata, Apung, Taman Mangrove Morosari ,Kabupaten Demak.**